

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TAHUN PELAJARAN 2021/2022

---

Sekolah	: SMA Negeri 42 Jakarta
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Kelas/Semester	: XII / Satu
Materi Pokok	: Tahap Pengikhtisaran Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

### A. Kompetensi Inti :

KI 1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan proaktif; sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan **menevaluasi** pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan **metakognitif** berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator :

Kompetensi Dasar	Indikator
3.3. Menganalisis penyusunan siklus akuntansi pada perusahaan jasa	3.3.12 Menelaah pengertian jurnal penyesuaian 3.3.13 Menelaah macam-macam jurnal penyesuaian 3.3.14 Membuat jurnal penyesuaian berdasarkan data neraca saldo dan data penyesuaian pada akhir periode
4.3. Membuat laporan keuangan pada perusahaan jasa	4.3.2 Mempresentasikan praktik siklus akuntansi ayat jurnal penyesuaian perusahaan jasa

### C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran melalui pendekatan Technological, Pedagogical, Content Knowledge (TPACK) dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dan bantuan LKPD secara daring peserta didik dapat menganalisis penyusunan siklus akuntansi pada perusahaan jasa dan peserta didik dapat Mengimplementasikan pengertian jurnal penyesuaian, Menelaah macam-macam jurnal penyesuaian dan membuat jurnal penyesuaian berdasarkan data neraca saldo pada akhir periode dengan penuh tanggung jawab, bekerja keras, toleransi dan bekerja sama.

#### D. Materi Pembelajaran :

Penyusunan Siklus Akuntansi pada Perusahaan Jasa

- Tahapan pengikhtisaran akuntansi pada perusahaan jasa:  
Jurnal Penyesuaian pada akun :
  - Perlengkapan
  - Beban dibayar dimuka
  - Beban yang masih harus dibayar

#### E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

- a. Pendekatan : TPACK
- b. Model : PBL
- c. Metode : Diskusi, tanya jawab , penguatan oleh guru dan penugasan

#### F. Media Pembelajaran

Media : Google Classroom, Google meet, Grup kelas di WA, Power point, link vidio youtube

Alat : Laptop, Pen tablet, Peta Konsep

#### G. Sumber Belajar

Ismawanto. 2017. Ilmu Ekonomi untuk Kelas XII SMA dan MA Kelompok Peminatan IPS.Surakarta: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri

Ismawanto. 2017. Panduan Materi Sukses Olimpiade Sains Ekonomi Jilid 2 (Akuntansi). Jakarta: Bina Prestasi Insani.

Buku ekonomi lain yang relevan dan ber-isbn, internet dan nara sumber

#### H. Langkah-Langkah Pembelajaran ( dilaksanakan secara daring )

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)	
	- Salam Pembuka - doa - memeriksa kehadiran ( mengingatkan isi absen di classroom ) ( mengingatkan protokol kesehatan ) - kesiapan untuk memulai pembelajaran ( mengingatkan untuk menyalakan kamera selama pembelajaran )
	Apersepsi : Mengaitkan materi/tema pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya.
	Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan & manfaat) dengan mempelajari materi : <b>definisi jurnal penyesuaian, pemakaian perlengkapan, beban dibayar dimuka dan beban yang masih harus dibayar</b>
	Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh..
Kegiatan Inti ( 70 Menit )	
<b>Kegiatan Literasi</b>	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan vidio dari link youtube <a href="https://youtu.be/EUZtKsEpAo0">https://youtu.be/EUZtKsEpAo0</a> dan bahan ajar yang terdapat dalam classroom terkait materi akun <i>perlengkapan, beban dibayar dimuka dan beban yang masih harus di bayar</i> yang terdapat dalam jurnal penyesuaian ( <i>Asinkronus</i> )

	Peserta didik di beri tanya jawab untuk pemahaman setelah menonton video dari link youtube dan literasi dari bahan ajar yang diberikan ( <i>Sinkronus</i> )
<b>Critical Thinking</b>	<b><u>1. Orientasi peserta didik pada masalah</u></b> Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat konseptual. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <b><i>Akun-akun jurnal Penyesuaian pada perusahaan jasa seperti perlengkapan, beban dibayar dimuka dan beban yang masih harus dibayar</i></b>
<b>Collaboration</b>	<b><u>2. Mengorganisasi peserta didik untuk belajar</u></b> Peserta didik secara berkelompok mendiskusikan, mengumpulkan informasi, dan saling bertukar informasi mengenai jurnal penyesuaian pada akun pemakaian perlengkapan, beban dibayar dimuka dan beban yang masih harus dibayar pada perusahaan jasa yang terdapat dalam LKPD yang diberikan oleh guru  <b><u>3. Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok</u></b> Guru membimbing setiap kelompok dalam memecahkan masalah dalam LKPD
<b>Communication</b>	<b><u>4. Menyajikan Hasil</u></b> Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok lain
<b>Creativity</b>	<b><u>5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</u></b> ➤ Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <b><i>pemakaian perlengkapan, beban dibayar dimuka dan beban yang masih harus dibayar</i></b> dalam jurnal penyesuaian perusahaan jasa  ➤ Guru bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi penyesuaian <b><i>pemakaian perlengkapan, beban dibayar dimuka dan beban yang masih harus dibayar</i></b> dalam jurnal penyesuaian perusahaan jasa
<b>Kegiatan Penutup ( 10 Menit )</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik dan guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.</li> <li>2. Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran jurnal penyesuaian kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik</li> <li>3. Menginformasikan materi pertemuan minggu depan ( Penyesuaian pada akun pendapatan yang masih harus diterima , pendapatan diterima dimuka dan penyusutan aktiva tetap )</li> </ol>	

## I. Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

### 1. Teknik Penilaian :

- A. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis
- B. Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja/ Project dan Portofolio
- C. Penilaian Sikap : Observasi

### 2. Bentuk Penilaian :

- A. Tes tertulis : Pilihan ganda dan Uraian beserta pedoman penilaian

- B. Unjuk kerja : lembar penilaian dalam diskusi dan presentasi dan pedoman penilaian  
 C. Portofolio : Pengumpulan tugas mandiri
3. Instrumen penilaian : Terlampir
4. Alat Penilaian : Soal terlampir ( dalam LKPD dan tes formatif dalam bahan ajar )

Jakarta, 14 Juli 2021

Mengetahui,  
 Kepala SMA Negeri 42 Jakarta

Guru Mata Pelajaran Ekonomi

**Acah Rianto, M.Pd**  
 NIP.

**Nurayni, SE**  
 NIP -

### URAIAN MATERI

Tahap pengikhtisaran merupakan tahap lanjut dari proses pencatatan dalam siklus akuntansi. Pengikhtisaran akuntansi bertujuan menguji kebenaran transaksi yang tercatat dalam jurnal dan akun buku besar. Proses pengikhtisaran biasanya dilakukan pada akhir periode akuntansi setelah pencatatan dan pemindahbukuan dikerjakan.

Tahap pengikhtisaran siklus akuntansi dimulai dengan menyusun neraca saldo yang bersumber dari buku besar. Akun-akun dalam buku besar merupakan akun sementara, artinya akun-akun tersebut belum menunjukkan jumlah yang sebenarnya pada akhir periode akuntansi. Oleh karena itu, diperlukan jurnal penyesuaian untuk menunjukkan saldo akun yang sebenarnya

**Bengkel SAMARRA MOTOR**  
**NERACA SALDO**  
**Per 31 Juli 2020**  
**(dalam rupiah)**

No. Akun	Nama Akun	Debit	Kredit
111	Kas	21.600.000	-
112	Piutang Usaha	2.500.000	-
113	Perlengkapan	3.650.000	-
114	Sewa dibayar di muka	3.800.000	-
121	Peralatan	7.650.000	-
122	Kendaraan	20.750.000	-
211	Utang Usaha	-	700.000
212	Utang Bank	-	6.000.000
311	Modal Hadi	-	38.750.000

312	Prive Hadi	350.000	-
411	Pendapatan Jasa	-	13.025.000
412	Pendapatan Sewa	-	5.500.000
511	Beban Gaji	2.200.000	-
512	Beban Listrik dan Telepon	300.000	-
513	Beban Administrasi dan Umum	450.000	-
514	Beban Lain-Lain	225.000	-
515	Beban Komisi	500.000	-
	<b>Jumlah</b>	<b>63.975.000</b>	<b>63.975.000</b>

#### A. Jurnal Penyesuaian

Penyusunan neraca saldo biasanya dilakukan setiap akhir bulan atau pada akhir periode akuntansi. Saldo akun pada neraca saldo merupakan ringkasan dari pencatatan akuntansi dalam periode akuntansi. Apakah data pada neraca saldo dapat digunakan untuk menyusun laporan keuangan? Pada akhir periode belum semua akun dalam neraca saldo menunjukkan akun sebenarnya. Misalnya akun pendapatan dan beban belum menunjukkan jumlah pendapatan dan beban yang sebenarnya selama periode bersangkutan. Mungkin selama berjalannya waktu dalam satu periode akuntansi telah terjadi perubahan-perubahan yang belum dicatat. Oleh karena itu, perusahaan perlu menyesuaikan perubahan akun yang berada pada neraca saldo ini dengan membuat jurnal penyesuaian agar menunjukkan kondisi sebenarnya.

##### 1) Pengertian Jurnal Penyesuaian

Jurnal penyesuaian adalah jurnal yang tidak didasarkan pada aktivitas transaksi, tetapi didasarkan pada perhitungan atau keterangan tertentu seperti beban penyusutan gedung, beban sewa gedung, dan utang gaji.

##### 2) Tujuan Jurnal penyesuaian

- a) Membuat setiap akun riil (akun asset, liabilitas, dan ekuitas) menunjukkan jumlah sebenarnya pada akhir periode akuntansi.
- b) Membuat setiap akun nominal (pendapatan dan beban) menunjukkan jumlah pendapatan dan beban yang betul terjadi pada akhir periode akuntansi.

##### 3) Pencatatan Jurnal Penyesuaian

Dalam perusahaan jasa ada tujuh kejadian yang sering terjadi dan memerlukan penyesuaian pada akhir periode akuntansi. Akun-akun yang memerlukan penyesuaian sebagai berikut:

##### a) **Perlengkapan**

Perlengkapan adalah barang yang digunakan perusahaan untuk kegiatan operasional yang habis dipakai kurang dari satu tahun (dalam satu periode akuntansi). Perlengkapan yang sudah terpakai akan menjadi beban pada akhir periode akuntansi.

**Perhatikan Contoh Berikut !**

Pada tanggal 4 Mei 2019 Clean n Fresh Laundry membeli perlengkapan sebesar Rp900.000,00 secara tunai. Pada tanggal 31 Desember 2019 perlengkapan yang tersisa sebesar Rp100.000,00. Artinya, perlengkapan yang habis dipakai dalam satu periode akuntansi sebesar  $Rp900.000,00 - Rp100.000,00 = Rp800.000,00$ . Jurnal penyesuaian pada tanggal 31 Desember 2019 sebagai berikut.

<b>Beban perlengkapan</b>	<b>Rp800.000,00</b>
<b>Perlengkapan</b>	<b>Rp800.000,00</b>

**b) Beban dibayar di muka**

Beban dibayar di muka adalah transaksi yang pada awalnya dianggap sebagai harta (aset), tetapi menjadi beban pada kemudian hari. Beban ini merupakan harta perusahaan yang pada masa depan akan memberikan manfaat. Contoh akun beban dibayar di muka adalah sewa dibayar di muka, asuransi dibayar di muka, iklan dibayar di muka, dan bunga dibayar di muka. Pencatatan jurnal penyesuaian akun beban dibayar di muka dapat dilakukan dalam dua cara yaitu:

1) Dicatat sebagai harta (Pendekatan Posisi Keuangan)

Berikut ini merupakan contoh transaksi pembayaran sewa dibayar di muka. Pada tanggal 1 Maret 2019, Clean n Fresh Laundry membayar sewa tempat usaha sebesar Rp6.000.000,00 untuk masa satu tahun. Pada saat transaksi pembayaran sewa, pencatatan pada jurnal umum dilakukan dengan cara mendebit akun sewa dibayar di muka dan mengkredit akun kas. Pencatatan jurnal umum pada tanggal 1 Maret 2019 sebagai berikut:

<b>Sewa dibayar di muka</b>	<b>Rp6.000.000,00</b>
<b>Kas</b>	<b>Rp6.000.000,00</b>

Penyusunan jurnal penyesuaian atas transaksi tersebut dilakukan dengan cara mendebit akun beban sewa dan mengkredit akun sewa dibayar di muka. Sewa yang telah menjadi beban hingga tanggal 31 Desember 2019 adalah 10 bulan (1 Maret – 31 Desember 2019). Jumlah beban sewa sebesar  $10/12 \times Rp6.000.000,00 = Rp5.000.000,00$ .

Jurnal penyesuaian pada tanggal 31 Desember 2019 sebagai berikut :

<b>Beban sewa</b>	<b>Rp5.000.000,00</b>
<b>Sewa dibayar di muka</b>	<b>Rp5.000.000,00</b>

2) Dicatat sebagai beban (Pendekatan Laba Rugi)

Jika transaksi di atas dicatat sebagai beban, transaksi dicatat pada jurnal umum dengan mendebit akun beban sewa dan mengkredit akun kas. Pencatatan jurnal umum pada tanggal 1 Maret 2019 sebagai berikut:

<b>Beban sewa</b>	<b>Rp6.000.000,00</b>
<b>Kas</b>	<b>Rp6.000.000,00</b>

Untuk membuat jurnal penyesuaian, terlebih dahulu harus menentukan bagian sewa yang masih harus menjadi sewa dibayar di muka pada akhir periode akuntansi (Januari – Februari 2020 = 2 bulan) yaitu  $2/12 \times \text{Rp}6.000.000,00 = \text{Rp}1.000.000,00$ .

Penyusunan jurnal penyesuaian atas transaksi tersebut dilakukan dengan mendebit sewa dibayar di muka dan mengkredit beban sewa.

Jurnal penyesuaian pada tanggal 31 Desember 2019 sebagai berikut :

<b>Sewa dibayar di muka</b>	<b>Rp1.000.000,00</b>
<b>Beban sewa</b>	<b>Rp1.000.000,00</b>

3) Dicatat sebagai utang (Pendekatan Posisi Keuangan)

Berikut merupakan contoh transaksi penerimaan sewa diterima di muka. Pada tanggal 1 April 2019 CV Jasa Kios menerima pendapatan sewa atas kios untuk masa satu tahun senilai Rp7.500.000,00. Jika dicatat sebagai utang, transaksi dicatat pada jurnal umum dengan mendebit akun kas dan mengkredit akun sewa diterima di muka. Pencatatan jurnal umum pada tanggal 1 April 2019 sebagai berikut:

<b>Kas</b>	<b>Rp7.500.000,00</b>
<b>Sewa diterima di muka</b>	<b>Rp. 7500.000,00</b>

Penyusunan jurnal penyesuaian atas transaksi tersebut dilakukan dengan cara mendebit akun sewa diterima di muka dan mengkredit akun pendapatan sewa. Bagian sewa yang telah menjadi pendapatan adalah 9 bulan (1 April – 31 Desember 2019) sebesar  $9/12 \times \text{Rp}7.500.000,00 = \text{Rp}5.625.000,00$ .

Jurnal penyesuaian pada tanggal 31 Desember 2019 sebagai berikut :

<b>Sewa diterima di muka</b>	<b>Rp5.625.000,00</b>
<b>Pendapatan sewa</b>	<b>Rp5.625.000,00</b>

4) Dicatat sebagai pendapatan (Pendekatan Laba Rugi)

Jika transaksi di atas dicatat sebagai pendapatan, transaksi dicatat pada jurnal umum dengan mendebit akun kas dan mengkredit akun pendapatan sewa. Pencatatan jurnal umum pada tanggal 1 April 2019 sebagai berikut:

<b>Kas</b>	<b>Rp7.500.000,00</b>	
<b>Pendapatan sewa</b>		<b>Rp7.500.000,00</b>

Untuk membuat jurnal penyesuaian, terlebih dahulu harus menentukan bagian pendapatan yang masih menjadi sewa diterima di muka pada akhir periode akuntansi 31 Desember 2019, yaitu Januari – Maret 2020 = 3 bulan, sebesar  $3/12 \times Rp7.500.000,00 = Rp1.875.000,00$ .

Penyusunan jurnal penyesuaian atas transaksi tersebut dilakukan dengan mendebit akun pendapatan sewa dan mengkredit akun sewa diterima di muka. Jurnal penyesuaian pada tanggal 31 Desember 2019 sebagai berikut

<b>Pendapatan sewa</b>	<b>Rp1.875.000,00</b>	
<b>Sewa diterima di muka</b>		<b>Rp1.875.000,00</b>

**c) Beban Yang Masih Harus Dibayar (Utang Beban)**

Beban yang masih harus dibayar (utang beban) adalah beban yang sudah menjadi kewajiban ditinjau dari segi waktu (jatuh tempo), tetapi perusahaan belum melakukan pembayaran. Contohnya adalah gaji yang masih harus dibayar dan bunga yang masih harus dibayar.

Misalnya, suatu perusahaan menetapkan pembayaran gaji pada tanggal 1 Desember 2019 kepada empat karyawan sebesar Rp8.000.000,00. Selama bulan Desember, ada seorang karyawan yang belum mengambil gaji sebesar Rp2.000.000,00. Hal ini berarti perusahaan memiliki utang gaji kepada karyawan yang bersangkutan. Jurnal penyesuaian pada tanggal 31 Desember 2019 sebagai berikut :

<b>Beban gaji</b>	<b>Rp2.000.000,00</b>	
<b>Utang gaji</b>		<b>Rp2.000.000,00</b>

**d) Pendapatan Yang Masih Harus Diterima ( Piutang Pendapatan )**

Pendapatan yang masih harus diterima atau piutang pendapatan adalah pendapatan yang sudah menjadi hak perusahaan, tetapi belum diterima pembayarannya hingga akhir periode akuntansi. Meskipun belum menerima uang, pada akhir periode



perusahaan akan mencatat pendapatan tersebut sebagai penghasilan karena perusahaan telah memberikan jasanya.

Piutang bunga dan piutang sewa merupakan contoh pendapatan yang harus diterima. Misalnya pada tanggal 13 Desember 2019 persewaan mobil BARESH menyewakan mobil selama satu minggu senilai Rp2.500.000,00, Akan tetapi, hingga pada tanggal 31 Desember 2019 perusahaan tersebut belum menerima pelunasan. Jurnal penyesuaian pada tanggal 31 Desember 2019 sebagai berikut :

<b>Piutang sewa</b>	<b>Rp2.500.000,00</b>
<b>Pendapatan sewa</b>	<b>Rp2.500.000,00</b>

#### **e) Piutang Tidak Tertagih**

Piutang tidak tertagih adalah resiko akibat tidak tertagihnya piutang perusahaan karena pelanggan tidak melakukan pembayaran. Transaksi piutang tidak tertagih diperlakukan sebagai beban. Misalnya Clean n Fresh Laundry menetapkan 5% sebagai piutang tidak tertagih atas piutang usaha sebesar Rp9.000.000,00. Perhitungan piutang tidak tertagih adalah  $5\% \times \text{Rp}9.000.000,00 = \text{Rp}450.000,00$ .

Jurnal penyesuaian pada tanggal 31 Desember 2019 sebagai berikut :

<b>Beban kerugian piutang</b>	<b>Rp450.000,00</b>
<b>Cadangan kerugian piutang</b>	<b>Rp450.000,00</b>

#### **f) Penyusutan Aset Tetap**

Asset tetap adalah aset berwujud yang siap digunakan dalam operasional perusahaan dan digunakan lebih dari satu tahun. Contoh aset tetap adalah peralatan usaha, kendaraan, mesin, dan gedung. Aset tetap mengalami penyusutan atau berkurangnya kemampuan untuk memberikan manfaat ekonomi secara berangsur-angsur.

Pada tanggal 2 Mei 2019 pada neraca saldo Clean n Fresh Laundry terdapat akun peralatan usaha sebesar Rp12.000.000,00. Perusahaan menetapkan penyusutan peralatan sebesar 10% per tahun. Jadi, penyusutan peralatan sebesar  $\frac{8}{12} \times 10\% \times \text{Rp}12.000.000,00 = \text{Rp}800.000,00$

Jurnal penyesuaian pada tanggal 31 Desember 2019 sebagai berikut:

<b>Beban penyusutan peralatan</b>	<b>Rp800.000,00</b>
<b>Akumulasi penyusutan peralatan</b>	<b>Rp800.000,00</b>

4) Bentuk Jurnal Penyesuaian

**Nama Perusahaan**  
**Jurnal Penyesuaian**  
**31 Desember .....**

Tanggal		Nama Akun	Ref	Debit	Kredit